

Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak Usia Dini Di Paud Mardiyah Desa Padang Bujur

Ira Pebri Fatima ^{*1}, Zainal Efendi Hasibuan ²
 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan¹²
 *e-mail: Fatimairapebri@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi dampak peningkatan manajemen sarana dan prasarana terhadap perkembangan anak usia dini, dengan fokus pada PAUD Padang Bujur. Dengan memanfaatkan pendekatan kualitatif deskriptif penelitian ini menyelidiki bagaimana perubahan dalam sarana dan prasarana mempengaruhi kinerja belajar anak dan bagaimana keterlibatan orang tua memperkuat implementasi inisiatif ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan sarana dan prasarana di PAUD Padang Bujur memberikan dampak positif yang signifikan pada kemampuan belajar anak. Fasilitas yang memadai menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan merangsang, meningkatkan minat serta keterlibatan anak dalam pembelajaran. Keterlibatan orang tua juga terbukti menjadi faktor penting dalam mendukung perubahan ini, menciptakan rasa kepemilikan bersama terhadap upaya peningkatan.

Dengan menggali lebih dalam aspek-aspek ini, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi berharga untuk pengembangan pendidikan anak usia dini dan meningkatkan pemahaman terhadap manajemen sarana dan prasarana dalam konteks PAUD.

Kata kunci : *Manajemen, Sarana dan Prasarana, Meningkatkan Kemampuan Belajar, Anak Usia Dini.*

ABSTRACT

This research explores the impact of improved facilities and infrastructure management on early childhood development, with a focus on Padang Bujur PAUD. Utilising a descriptive qualitative approach the research investigates how changes in facilities and infrastructure affect children's learning performance and how parental involvement strengthens the implementation of these initiatives.

The results show that improvements in facilities and infrastructure at PAUD Padang Bujur have a significant positive impact on children's learning abilities. Adequate facilities create a conducive and stimulating learning environment, increasing children's interest and engagement in learning. Parental involvement also proved to be an important factor in supporting these changes, creating a sense of shared ownership of the improvement efforts.

By delving deeper into these aspects, this research has the potential to make a valuable contribution to the development of early childhood education and improve understanding of facilities and infrastructure management in ECD contexts.

Keywords : *Management, Facilities and Infrastructure, Improving Learning Skills, Early Childhood.*

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan kelompok usia yang sangat rentan terhadap lingkungan sekitarnya. Pada tahap ini, mereka sedang aktif mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, dan sosial. Oleh karena itu, pentingnya peran manajemen sarana dan prasarana dalam konteks pendidikan anak usia dini tidak dapat diabaikan. Fenomena ini menjadi sebuah tantangan karena beberapa kondisi di lapangan yang perlu mendapatkan perhatian serius. Pendidikan anak usia dini merupakan satu tahap pendidikan yang tidak dapat diabaikan karena ikut menentukan perkembangan dan keberhasilan anak (Situmeang et al., 2022).

Usia dini merupakan masa keemasan (golden age), oleh karena itu pendidikan pada masa ini merupakan pendidikan yang sangat fundamental dan sangat menentukan perkembangan selanjutnya. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar pertama untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor, bahasa, sosial emosional dan moral agama pada anak. Pada masa ini anak sangat membutuhkan stimulasi dan rangsangan dari lingkungannya. Apabila anak mendapatkan stimulus yang baik, maka aspek perkembangan anak akan berkembang secara optimal (Harahap, Z et al., 2021).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah satu bagian berdasarkan satuan pendidikan berfokus untuk membina dan mendidik anak-anak usia dini berusia 0-6 tahun. Dalam kelembagaan PAUD, selain berbicara tentang sarana prasarana dan kurikulum, juga perlu adanya diskursus mengenai manajemen peserta didik.

Manajemen peserta didik merupakan suatu sistem yang terdiri dari perencanaan, pembinaan, evaluasi dan mutasi (Siti Nor Asiah & Laili, 2022).

Pertama-tama, terlihat bahwa sebagian lembaga pendidikan anak usia dini belum sepenuhnya memahami urgensi peran sarana dan prasarana dalam meningkatkan kemampuan belajar anak-anak. Beberapa ruang kelas mungkin belum dirancang secara optimal untuk merangsang keingintahuan dan kreativitas anak usia dini. Kondisi ini dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan perkembangan anak secara keseluruhan. Pendidikan PAUD merupakan pendidikan yang memiliki peranan strategis untuk mengembangkan potensi awal bagi anak, untuk memenuhi tumbuh kembang anak agar anak memiliki pondasi dan kesiapan dalam mengikuti pendidikan dalam jenjang selanjutnya (Suhendro, 2020).

Selain itu, terdapat kecenderungan bahwa peralatan pembelajaran yang tersedia belum sepenuhnya mendukung kebutuhan anak-anak pada fase perkembangan ini. Kurangnya variasi alat pembelajaran dapat menghambat proses pemahaman konsep-konsep dasar yang seharusnya diperoleh anak-anak pada usia ini. Misalnya, ketiadaan peralatan interaktif atau kurangnya penekanan pada unsur sensorik dalam pembelajaran. Sarana dan prasarana yang baik memerlukan manajemen sarana dan prasarana yang baik juga. Hal ini bertujuan agar terkontrol kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan serta terorganisirnya keadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Manajemen sarana dan prasarana ialah upaya pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, agar dapat menunjang kelancaran seluruh aktivitas kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan lainnya yang dilaksanakan di sekolah (Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini et al., 2020).

Keamanan, kenyamanan, dan keberagaman peralatan pembelajaran perlu mendapatkan perhatian lebih serius guna menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan anak-anak. Penting untuk memahami bahwa manajemen sarana dan prasarana bukan hanya terkait dengan penyediaan fisik semata, tetapi juga bagaimana memaksimalkan penggunaannya dalam mendukung proses pembelajaran. Pembaharuan dalam manajemen ini harus mempertimbangkan kebutuhan anak usia dini secara holistik, mencakup aspek fisik, psikologis, dan sosial. Sarana dan prasarana sangat penting hingga termasuk ke dalam 8 komponen Standar Nasional Pendidikan (SNP) diantaranya: 1) Standar Proses; 2) Standar Isi; 3) Standar Kompetensi Pengelolaan; 4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan; 5) Standar Sarana dan Prasarana; 6) Standar Kompetensi Lulusan; 7) Standar Penilaian Pendidikan; serta 8) Standar Pembiayaan. Namun yang perlu dijadikan fokus utama adalah tentang bagaimana sekolah tersebut mampu mengelolanya, tidak hanya berdasar pada ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana saja (Dwiputri et al., 2021).

Hal tersebut didukung oleh tujuan dari pengelolaan sarana dan prasarana yakni untuk memberikan proses pembelajaran yang efektif melalui pelayanan pengelolaan secara profesional pada bidang sarana dan prasarana. Oleh karena itu, penelitian dan upaya pengembangan yang lebih mendalam diperlukan untuk mengatasi permasalahan ini. Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam dunia pendidikan selain tenaga pendidik. Pendidikan tidak akan pernah bisa berjalan dengan baik tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai.

Sarana dan prasarana tidak akan dapat terpenuhi tanpa adanya manajemen yang dijalankan dalam lembaga pendidikan yang terkait dan dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan akan berdaya untuk proses pembelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan pada dasarnya dapat dikelompokkan dalam empat kelompok, yaitu tanah, bangunan, perlengkapan, dan perabot sekolah (Agustriani et al., 2022).

Dengan merinci kondisi fenomena dan masalah di lapangan, diharapkan dapat menjadi landasan untuk merumuskan solusi yang tepat dan efektif dalam meningkatkan manajemen sarana dan prasarana dalam pendidikan anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mengungkap fakta apa adanya secara realistis tentang penjaminan mutu Pendidikan di PAUD Mardiyah Desa Padang Bujur. Pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan instrumen wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah PAUD Mardiyah Desa Padang Bujur

Manajemen sarana dan prasarana dalam konteks pendidikan anak usia dini meliputi pengelolaan dan pengaturan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran dan pengasuhan anak usia dini. Beberapa pemahaman mengenai konsep manajemen sarana dan prasarana dalam konteks pendidikan anak usia dini antara lain adanya perencanaan, pengadaan, fungsi, pemeliharaan dan evaluasi manajemen sarana dan prasarana. Sehingga dalam konteks pendidikan anak usia dini manajemen sarana dan prasarana sangat penting dalam mendukung

proses pembelajaran anak. Untuk mewujudkan penyelenggaraan layanan PAUD holistik integratif membutuhkan keterlibatan banyak pihak. Dalam konteks ini pola kerja kemitraan yang proporsional menjadi satu tawaran yang perlu dilakukan secara baik (Gomes, 2023).

Sarana pendidikan adalah segala fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat meliputi barang bergerak maupun barang yang tidak bergerak agar tujuan pendidikan tercapai. prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai perangkat penunjang utama suatu proses atau usaha pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai (Rohiyatun & Najwa, 2021).

Melalui wawancara dengan kepala sekolah PAUD Mardiyah Desa Padang Bujur menyatakan Konsep manajemen sarana dan prasarana diintegrasikan dalam visi dan misi sekolah kami sebagai fondasi penting untuk memberikan lingkungan belajar yang optimal bagi anak-anak usia dini. Visi kami adalah menciptakan ruang belajar yang aman, kreatif, dan mendukung pertumbuhan holistik siswa. Misi kami adalah menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi kebutuhan perkembangan anak-anak, menggali potensi mereka, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Kerja terbaik atau untuk manajemen sarana dan prasarana di PAUD Mardiyah Desa Padang Bujur perlu disesuaikan dengan kebutuhan sekolah Model tersebut sebaiknya dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan perkembangan anak-anak usia dini. Fasilitas yang mendukung kegiatan kreatif dan pembelajaran interaktif sangat diperlukan. Sekolah juga memastikan bahwa sarana dan prasarana yang disediakan aman dan mendukung kesehatan anak-anak. Ini mencakup desain ruangan, peralatan, serta kebersihan dan sanitasi.

Identifikasi Tantangan dalam Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini di Mardiyah Desa Padang Bujur

Manajemen penyelenggaraan pendidikan anak usia dini masih sangat perlu diperbaiki secara masif Hal ini disebabkan peran pendidikan usia dini merupakan sesuatu yang penting ditata dengan baik agar proses pendidikan dapat secara maksimal menumbuhkembangkan potensi akademik (Yayat et al., 2023).

PAUD Mardiyah, Desa Padang Bujur, menitikberatkan pada pemahaman dampak tantangan terhadap kemampuan belajar anak usia dini. Desa ini memiliki konteks unik yang mempengaruhi proses pembelajaran anak-anak usia dini. Dalam menggali pemahaman terhadap dampak tantangan ini, beberapa aspek perlu diperhatikan. Pertama-tama, tantangan ekonomi mungkin menjadi faktor signifikan. Banyak keluarga di Desa Padang Bujur mungkin menghadapi keterbatasan finansial, yang dapat mempengaruhi aksesibilitas terhadap sumber daya pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis sejauh mana keterbatasan ekonomi ini mempengaruhi kemampuan anak-anak untuk mengikuti program pendidikan di PAUD.

Kemampuan kognitif diperlukan oleh anak untuk mengembangkan pengetahuan tentang apa yang anak dengar, lihat, raba, rasa ataupun yang ia cium oleh panca indra yang anak miliki. Proses kognitif mencakup kegiatan mental adalah menemukan, memilah, mengelompokkan, dan mengingat. Setiap mengingat anak membutuhkan daya ingat yang kuat. Hal itu bisa diperoleh melalui pengalaman serta informasi yang didapat anak dari masa yang lampau (Wahyu et al., 2022).

Fasilitas PAUD di Mardiyah, Padang Bujur cukup memadai, tetapi masih terdapat beberapa kekurangan dalam hal sarana dan prasarana. Ruang kelas yang tersedia cukup bersih dan terorganisir dengan baik, namun perlu pembaruan untuk memastikan kondisinya tetap mendukung proses pembelajaran. Kondisi lingkungan sekitar PAUD juga cukup baik, namun beberapa area mungkin perlu mendapatkan perhatian lebih. Misalnya, perlu dilakukan pemeliharaan lebih lanjut pada taman bermain agar tetap aman dan nyaman bagi anak-anak. Juga, peningkatan pencahayaan di sekitar area sekolah dapat menambah tingkat keamanan.

Sekolah Mardiyah Padang Bujur, selalu berusaha untuk meningkatkan fasilitas dan lingkungan PAUD agar lebih kondusif bagi pembelajaran anak-anak. Pembaruan ini sejalan dengan komitmen kami untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan memastikan kesejahteraan serta keamanan setiap siswa di sekolah ini. Tantangan utama yang dihadapi sekolah tersebut dalam menyediakan sarana dan prasarana adalah terbatasnya sumber daya. Meskipun tekad sekolah memiliki tekad yang kuat, namun keterbatasan dana seringkali membatasi kemampuan kami untuk menyediakan fasilitas yang lebih modern dan memadai. Sekolah berkomitmen untuk mengatasi tantangan ini dengan mencari solusi kreatif dan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait guna meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di sekolah.

Di PAUD SDI Mardiyah, sekolah berkomitmen untuk menyelaraskan pemahaman antara pendidikan formal dan konteks budaya lokal, termasuk dalam aspek sarana dan prasarana manajemen pendidikan. Sekolah menyadari pentingnya mengakomodasi kearifan lokal dalam segala aspek pendidikan. Dalam hal sarana dan prasarana, sekolah tersebut telah berupaya mengintegrasikan elemen-elemen budaya lokal dalam pengelolaan. Misalnya, sekolah

merancang ruang kelas dan area bermain dengan memperhatikan kebutuhan dan kearifan lokal, menciptakan lingkungan yang tidak hanya nyaman tetapi juga mempromosikan identitas budaya.

Penting bagi sekolah agar anak-anak tidak hanya mendapatkan pendidikan formal secara teoritis tetapi juga merasakan keterkaitan erat dengan budaya lokal mereka. Dengan menggabungkan pendekatan ini dalam manajemen pendidikan, kami berharap dapat mengurangi kesenjangan pemahaman antara pendidikan formal dan konteks budaya, menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan sesuai dengan realitas anak-anak di Padang Bujur.

Dampak Positif pada Kemampuan Belajar Anak Usia Dini di Desa Padang Bujur

Kemampuan kognitif dan bahasa anak usia dini dapat dikembangkan melalui pengenalan konsep dasar literasi seperti pengenalan konsep membaca, menulis dan berhitung, dengan tujuan supaya anak dapat dengan mudah menerima konsep yang lebih rumit di sekolah jenjang berikutnya (Wahyuni, 2022).

Peningkatan sarana dan prasarana di PAUD Padang Bolak Bujur memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan belajar anak. Adanya fasilitas yang memadai memberikan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Dalam konteks ini, peningkatan sarana seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, dan area bermain yang aman dapat meningkatkan minat belajar anak-anak. Fasilitas yang memadai juga membantu menciptakan suasana yang mendukung perkembangan kognitif dan motorik anak.

Secara keseluruhan, peningkatan sarana dan prasarana di PAUD Padang Bolak Bujur tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan belajar anak tetapi juga menciptakan lingkungan yang merangsang perkembangan holistik mereka. Penerapan strategi manajemen di PAUD Padang Bujur secara positif mencerminkan perubahan perilaku dan peningkatan prestasi belajar anak-anak. Melalui pendekatan ini, terlihat adanya pergeseran dalam partisipasi dan keterlibatan aktif anak-anak dalam kegiatan pembelajaran.

Bermain sambil belajar memberikan pengalaman nyata bagi anak, karena dapat memenuhi kebutuhan anak untuk dapat mengeksplorasi lingkungan dan dapat menjawab rasa ingin tahu anak yang tinggi. Bermain merupakan media yang amat diperlukan untuk proses berpikir karena menunjang perkembangan intelektual melalui pengalaman yang cara berpikir anak-anak (Wulandari et al., 2022).

Strategi manajemen yang diterapkan memberikan panduan yang jelas dan merangsang motivasi belajar. Hal ini tercermin dalam perubahan perilaku anak-anak, yang menjadi lebih fokus, terorganisir, dan responsif terhadap materi pembelajaran. Adanya aturan yang terstruktur dan lingkungan yang kondusif juga berperan dalam membentuk perilaku positif.

Selain itu, terjadi peningkatan prestasi belajar seiring dengan penerapan strategi manajemen. Anak-anak menunjukkan peningkatan pemahaman materi dan kemampuan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Perubahan perilaku ini tidak hanya berdampak pada aspek akademis tetapi juga menggambarkan perkembangan keterampilan sosial dan kemampuan beradaptasi. Secara keseluruhan, strategi manajemen di PAUD Padang Bujur memberikan dampak positif yang dapat diukur baik dari segi perilaku maupun prestasi belajar anak-anak, membentuk dasar yang kokoh untuk pengembangan mereka ke tahap selanjutnya.

Evaluasi Berkelanjutan

Evaluasi adalah sebuah cara untuk menentukan hasil yang telah dicapai dari beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya suatu tujuan dalam pembelajaran (Novitasari, 2023). Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi fondasi untuk memberikan lingkungan yang kondusif bagi tumbuh kembang anak-anak. Ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan peralatan pembelajaran memberikan tempat yang stimulatif untuk proses belajar mengajar (Sianturi, 2023).

Evaluasi berkelanjutan dalam memastikan efektivitas manajemen sarana dan prasarana di PAUD Padang Bujur memerlukan pendekatan yang terstruktur dan holistik. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. identifikasi indikator kinerja yang relevan, seperti pemeliharaan, keamanan, dan keberlanjutan fasilitas
- b. Kedua, lakukan pemantauan rutin terhadap kondisi fisik sarana dan prasarana. Ini melibatkan inspeksi berkala untuk mendeteksi potensi masalah atau keausan yang memerlukan perbaikan. Pencatatan data secara teratur akan memberikan gambaran yang akurat terkait kinerja fasilitas
- c. libatkan partisipasi stakeholders dalam proses evaluasi. Dengan melibatkan guru, staf, dan orang tua, dapat diperoleh perspektif yang lebih luas tentang kualitas dan keberlanjutan sarana dan prasarana. Hal ini juga dapat mengidentifikasi kebutuhan perbaikan atau peningkatan.
- d. Setelah itu, tentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan berdasarkan temuan evaluasi. Prioritaskan tindakan yang mendesak dan tentukan anggaran yang diperlukan untuk implementasi perbaikan tersebut

- e. Langkah terakhir adalah evaluasi pasca-implementasi. Periksa apakah tindakan perbaikan telah memberikan dampak positif sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, siklus evaluasi berkelanjutan dapat terus diperbaiki dan ditingkatkan sesuai kebutuhan.

Melalui pendekatan ini, manajemen sarana dan prasarana PAUD Padang Bujur dapat memastikan bahwa fasilitas pendidikan berfungsi optimal untuk mendukung proses pembelajaran anak-anak.

Dalam konteks pengukuran kinerja dan penyesuaian strategi di PAUD Padang Bujur, pendekatan yang dilakukan oleh sekolah sangat berfokus pada upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak-anak di lingkungan tersebut. Pengukuran kinerja adalah suatu keharusan untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil memiliki dampak positif. Hasil evaluasi menjadi pijakan yang memberi arah pada strategi manajemen sarana dan prasarana.

Pengukuran kinerja dilakukan secara rutin dengan merinci indikator kunci yang relevan dengan tujuan pendidikan anak usia dini. Hal ini mencakup aspek-aspek seperti tingkat partisipasi orang tua, ketersediaan fasilitas pembelajaran, dan tingkat kenyamanan serta keamanan lingkungan sekolah. Data-data tersebut dihimpun dengan teliti dan sistematis untuk menciptakan dasar evaluasi yang akurat.

Analisis hasil evaluasi menjadi langkah kritis dalam merespon dinamika perubahan di PAUD Padang Bujur. Penyesuaian strategi menjadi langkah selanjutnya yang diambil setelah hasil evaluasi dianalisis. Jika ditemukan kekurangan atau temuan menarik, tim manajemen sekolah bersama dengan guru-guru terlibat dalam merancang strategi perbaikan. Proses ini melibatkan dialog terbuka dan kolaboratif untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil mencerminkan kebutuhan nyata di lapangan.

Pentingnya keterlibatan penuh dari orang tua, tercermin dalam implementasi perubahan strategi. Melibatkan mereka dalam proses ini menciptakan rasa kepemilikan bersama terhadap perubahan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keberlanjutan inisiatif. Kerja sama yang baik antara pihak sekolah, guru, dan orang tua adalah kunci sukses dalam menghadapi tantangan yang mungkin muncul.

Selanjutnya, sekolah terus memantau efek perubahan yang telah diimplementasikan. Melibatkan observasi langsung, umpan balik real-time, dan evaluasi berkala membantu kami menilai sejauh mana strategi penyesuaian berhasil dan apakah mereka telah memenuhi tujuan yang ditetapkan. Hal ini juga menjadi kesempatan untuk mengidentifikasi area-area yang mungkin memerlukan penyesuaian lebih lanjut atau perbaikan lanjutan.

Dokumentasi dan pelaporan secara berkala menjadi bentuk tanggung jawab kami untuk memastikan bahwa seluruh proses ini terdokumentasikan dengan baik. Laporan-laporan ini mencakup hasil pengukuran kinerja, analisis evaluasi, langkah-langkah penyesuaian strategi, dan dampak perubahan tersebut. Dalam keseluruhan, pendekatan pengukuran kinerja dan penyesuaian strategi di PAUD Padang Bujur mencerminkan komitmen sekolah untuk memberikan pendidikan berkualitas yang merangsang dan mendukung perkembangan optimal anak-anak. Ini adalah langkah-langkah yang kami ambil untuk memastikan bahwa setiap perubahan yang diterapkan berkontribusi positif terhadap pengalaman belajar anak-anak, serta mendukung visi dan misi sekolah secara keseluruhan agar terbentuknya peningkatan pemahaman anak-anak dengan baik.

SIMPULAN

Pentingnya manajemen sarana dan prasarana di PAUD Padang Bujur sebagai fondasi pendidikan anak usia dini tidak dapat diabaikan. Meskipun terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan ekonomi dan kekurangan peralatan pembelajaran, upaya manajemen yang terfokus dan berkelanjutan telah memberikan dampak positif yang signifikan. Peningkatan sarana dan prasarana tidak hanya meningkatkan kemampuan belajar anak-anak tetapi juga menciptakan lingkungan yang merangsang perkembangan holistik mereka. Evaluasi berkelanjutan dan penyesuaian strategi menjadi kunci untuk memastikan efektivitas manajemen ini, dengan melibatkan peran aktif dari semua stakeholders, termasuk orang tua. Dengan demikian, pendidikan anak usia dini di PAUD Padang Bujur menjadi landasan yang kokoh bagi perkembangan dan keberhasilan anak-anak di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustriani, J., Wulandari, Y., Wulandari, R., Anak, P. I., Dini, U., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2022). PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA KELOMPOK BERMAIN (KB). *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(03 September), 351–362. <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/248>
- Dwiputri, F. A., Kurniawati, F. N. A., & Febriyanti, N. (2021). Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 198–205. <https://doi.org/10.31004/AULAD.V4I3.178>
- Gomes, F. De. (2023). Pengelolaan PAUD Holistik Integratif Berbasis Kemitraan dengan Menggunakan

- Pendekatan Metakognisi. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 83–94.
<https://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jllpaud/article/view/1896>
- Harahap, Z. A., Tinggi Agama Islam Syekh Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah, S. H., Juanda, J., & Sumatera Utara, B. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Usia Dini*, 7(2), 49–57. <https://doi.org/10.24114/JUD.V7I2.30585>
- Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, J., Manajemen Sarana dan Prasarana terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Al-Fadlillah Maguwoharjo Yogyakarta Raudatul Hasanah, P. T., & Sunan Kalijaga, U. (2020). Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di TK Al-Fadlillah Maguwoharjo Yogyakarta. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(3), 115–122. <https://doi.org/10.14421/JGA.2020.53-03>
- Novitasari, N. (2023). *View of IMPLEMENTASI EVALUASI PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI KB AISYIYAH QURROTA AYUN BOJONEGORO*.
<https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/kindergarten/article/view/1195/709>
- Rohiyatun, B., & Najwa, L. (2021). PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DI PAUD. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 9(1), 1–5.
<https://doi.org/10.33394/VIS.V6I1.4082>
- Sianturi, R. (2023). *Analisis Ketersediaan Dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Di Ra Rabiah Al-Adawiyah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. *Jurnal Riset Golden Age Paud Uho*.
<https://rgap.uho.ac.id/index.php/journal/issue/view/3>
- Siti Nor Asiah, D. E., & Laili, L. M. (2022). Strategi dan Hambatan Manajemen Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 90–101.
<https://doi.org/10.26594/DIRASAT.V8I1.2842>
- Situmeang, R., situmeang, R., Pohan, S., Hadia Lubis, R., Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga, S., Tengah, T., Manajemen, J., & Studi Manajemen Perusahaan, P. (2022). MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH TAMAN KANAK KANAK KALAM KUDUS SIBOLGA 2022/2023. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(4), 180–190.
<https://doi.org/10.55606/CEMERLANG.V2I4.533>
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(3), 133–140.
<https://doi.org/10.14421/JGA.2020.53-05>
- Wahyu, A., 1□, W., Nafi'ah, A., Fadiyah, A., Winona, S., Muhid, A., Islam, U., Sunan, N., & Surabaya, A. (2022). Meningkatkan Kemampuan Kognitif melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia Dini: Literature Review. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(2), 408–420. <https://doi.org/10.35473/IJEC.V4I2.1635>
- Wahyuni, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5840–5849.
<https://doi.org/10.31004/OBSESI.V6I6.3202>
- Wulandari, H., Komariah, K., Nabilla, W., Islam, P., Dini, A. U., Raden, U., & Lampung, I. (2022). Pengembangan Media Kartu Domino untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 78–89.
<https://doi.org/10.37985/MURHUM.V3I1.91>
- Yayat, Nurhayati, S., Januliawati, D., Haryono, P., Muthi, I., & Zubaidi, M. (2023). Tantangan Pemberdayaan Orang Tua dalam Meningkatkan Mutu Layanan PAUD Era Digital. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 406–415. <https://doi.org/10.31004/OBSESI.V7I1.3827>